

ABSTRAK

Akbar, NIM: 105261107620, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Suami Istri Mengumbar Kemesraan Di Media Sosial. Pembimbing I Dr. M. ilham Muchtar, Lc., M.H dan pembimbing II Rapung, Lc., M.H. Penulisan penelitian ini dilatarbelakangi oleh hal yang tidak luput bagi pasangan suami istri di era modern sekarang ini, yakni tingkah laku pasangan suami istri yang mengumbar kemesraan atau romantisme mereka di media sosial, Romantisme ditunjukkan dalam bentuk foto dan video yang dibuat dan dibagikan secara publik di mana dan siapa saja dapat mengakses konten tersebut. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana batasan-batasan menampakkan kemesraan suami istri di media sosial? 2) Bagaimana hukum mengumbar kemesraan di media sosial dalam perspektif hukum Islam?.

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yang tergolong kualitatif. Ada pun sumber data yang di gunakan dalam pnelitian ini adalah data primer yaitu al-quran dan hadis, pendapat para ulama dan data-data sekunder berupa buku-buku, artikel jurnal-jurnal yang berkaitan dengan pnelitian ini. Data akan dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil temuan yang di peroleh peneliti bahwa: 1) Dalam menampakkan kemesraan yang dapat dilakukan oleh suami istri di tempat umum, dapat dilakukan dengan tidak secara berlebihan. Maksudnya ialah, mengetahui batasan-batasan kemesraan yang tidak menjadikan orang yang melihatnya menjadi menimbulkan fitnah dan juga dapat menjaga hati orang yang belum menikah, sehingga tidak menimbulkan bisikan syahwat terhadapnya. Namun jika kemesraan yang dimaksud adalah sebuah tindakan non fisik, kemudian dapat menjadikan pasangan suami istri tersebut merasakan kebahagiaan, semakin karib dan menjadikan hubungannya semakin erat. Tentunya tindakan-tindakan tersebut tidak melanggar hukum syariat dan nilai, norma, ukuran dan standar yang berlaku di masyarakat. 2) Kemudian setelah ditinjau dari Hukum Islam, maka haram hukumnya jika terdapat beberapa larangan dalam Islam, yang tidak memperbolehkan pasangan suami istri memperlihatkan kemesraannya didepan umum dan Islam juga menganjurkan untuk mempunyai rasa cemburu demi menjaga kehormatan keluarganya agar tidak termasuk golongan *dayyuts*.

Kata Kunci: Kemesraan, Media Sosial, Hukum Islam

ABSTRACT

Akbar, NIM: 105261107620, "Islamic Law Review of Husband and Wife Indulges in Intimacy on Social Media. Supervisor I Dr. M. ilham Muchtar, Lc., M.H and supervisor II Rapung, Lc., M.H. The writing of this research was motivated by things that are not spared for married couples in today's modern era, namely the behavior of married couples who indulge their intimacy or romance on social media, Romanticism is shown in the form of photos and videos created and shared publicly where and anyone can access the content. The formulation of the problem in this study is: 1) How do boundaries show husband and wife intimacy on social media? 2) How does the law spread intimacy on social media in the perspective of Islamic law?

This research is a qualitative library research. There are also data sources used in this study are primary data, namely the Qur'an and hadith, the opinions of scholars and secondary data in the form of books, journal articles related to this research. The data will be analyzed by descriptive analytical method

Based on the findings obtained by researchers that: 1) In showing intimacy that can be done by husband and wife in public places, it can be done not excessively. The point is, knowing the boundaries of intimacy that does not make the person who sees it cause slander and can also guard the heart of the unmarried, so as not to cause a whisper of martyrdom towards him. But if the intimacy in question is a non-physical act, then it can make the married couple feel happiness, get closer and make the relationship tighter. Of course, these actions do not violate Sharia law and the values, norms, measures and standards that apply in society. 2) Then after reviewing from Islamic Law, it is haram if there are some prohibitions in Islam, which do not allow married couples to show their intimacy in public and Islam also recommends having jealousy in order to maintain the honor of their family so as not to be included in the *dayyuts*.

Keyword: Intimacy, Social Media, Islamic Law